

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vi
Intisari	vii
Abstrak	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Konsep Asas Kelestarian Hutan.....	6
2.2. Konsep Hutan Normal.....	9
2.3. Pengertian Daur.....	10
2.4. Pengertian Riap	10
2.5. Pengertian Bagian Hutan.....	11
2.6. Pengertian Etat	13
2.7. Metode Pengaturan Hasil	15
2.7.1. Metode Umur Tebang Rata-Rata (UTR)	16
2.7.2. Pengertian <i>Casualty percent</i>	18

2.8. Pengertian BTHSD.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2. Alat dan Bahan.....	21
3.2.1. Alat.....	21
3.2.2. Bahan	22
3.3. Data yang Diperlukan dan Cara Perolehan Data.....	22
3.4. Pengolahan Data.....	25
3.5. AnalisisData.....	31
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	34
4.1. Keadaan Fisik Wilayah	34
4.1.1. Letak dan luas	34
4.1.2. Pembagian Hutan.....	35
4.1.3. Tanah dan Topografi.....	36
4.1.4. Iklim.....	37
4.2. Keadaan Penduduk.....	40
4.2.1. Jumlah Penduduk.....	40
4.2.2. Mata Pencarian.....	41
4.3. Tegakan dan Perkembangan Kelas Hutan.....	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1. Penyebab Perubahan Kelas Hutan Produktif Menjadi Tidak Produktif di Bagian Hutan Pagotan.....	49

5.2. Perhitungan Etat Dalam Pengaturan Hasil Hutan Tanaman Jati.....	60
5.2.1. Perhitungan Etat dengan Berdasarkan Instruksi 1974 (I'74).....	61
5.2.2. Perhitungan Etat dengan Mempertimbangkan <i>Casualty percent</i>	64
5.3. Rencana Tebangan Selama Daur Berdasarkan Hasil Perhitungan Etat yang Mempertimbangkan <i>Casualty percent</i>	74
5.4. Perbandingan Perhitungan Etat Instruksi 1974 dan Etat <i>Casualty Percent</i>	77
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	82
6.1. Kesimpulan	82
6.2. Saran.....	84
 DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Formula perhitungan <i>casualty percent</i> dalam perhitungan potensi produksi hutan tanaman jati Perum Perhutani.....	19
Tabel 3.1.	Formula perhitungan <i>casualty percent</i> dalam perhitungan potensi produksi hutan tanaman jati Perum Perhutani.....	28
Tabel 4.1.	Pembagian Wilayah Hutan KPH Madiun beserta luasannya.....	35
Tabel 4.2.	Tabel bulan basah dan kering di KPH Madiun.....	38
Tabel 4.3.	Persebaran jumlah penduduk dan ingkat kepadatan tiap kecamatan di Kabupaten Madiun.....	41
Tabel 4.4.	Mata pencaharian penduduk Kabupaten Madiun.....	42
Tabel 4.5.	Persebaran kelas hutan jati pada masing-masing Bagian Hutan di KPH Madiun.....	43
Tabel 4.6.	Perubahan luas hutan jati dari tahun 2006 ke tahun 2007.....	44
Tabel 4.7.	Jenis tebangan di KPH Madiun beserta luasannya.....	46
Tabel 5.1.	Struktur luas tegakan hutan jati BH Pagotan jangka perusahaan tahun 1969 s/d 1978 sampai jangka perusahaan tahun 2001 s/d 2010.....	50
Tabel 5.2.	Fluktuasi Penurunan luas tegakan hutan jati BH Pagotan jangka perusahaan tahun 1969 s/d 1978 sampai jangka perusahaan tahun 2001 s/d 2010.....	51
Tabel 5.3.	Gangguan-gangguan keamanan hutan dan gambaran fisik yang terjadi di BH Pagotan.....	59
Tabel 5.4.	Perhitungan etat berdasar Instruksi 1974 (I'74).....	62
Tabel 5.5.	Luas masing-masing kelas umur pada jangka 1969-1978 hingga jangka 2001-2010 BH Pagotan.....	66

Tabel 5.6.	Perubahan luas hutan produktif di BH Pagotan jangka RPKH 1969-1978 sampai 2001-2010.....	67
Tabel 5.7.	Nilai <i>casualty percent</i> untuk masing-masing kelas hutan di BH Pagotan.....	68
Tabel 5.8.	Persebaran UST, JWP, dan UTR setelah dilakukan uji JWP pada jangka 2001-2010 di BH Pagotan.....	73
Tabel 5.9.	Perbandingan perhitungan etat metode UTR dengan <i>casualty percent</i> di BH Pagotan jangka 2001-2010.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Diagram alur penelitian.....	33
Gambar 4.1.	Peta administratif KPH Madiun.....	47
Grafik 5.1.	Struktur luas tegakan hutan jati BH Pagotan jangka perusahaan tahun 1969 s/d 1978 sampai jangka perusahaan tahun 2001 s/d 2010.....	50
Grafik 5.2.	Penurunan luas tegakan hutan jati BH Pagotan jangka perusahaan tahun 1969 s/d 1978 sampai jangka perusahaan tahun 2001 s/d 2010.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel luas, bonita, dan kbd Bagian Hutan (BH) Pagotan dalam 4 jangka (1969-2010).....	88
Lampiran 2. Hasil perhitungan volume total setelah dilakukan uji JWP dengan mempertimbangkan <i>casualty percent</i>	89
Lampiran 3. BTHSD <i>casualty percent</i> etat volume tetap.....	90
Lampiran 4. BTHSD <i>casualty percent</i> etat luas tetap.....	91
Lampiran 5. Hasil perhitungan volume total setelah dilakukan uji JWP berdasar Instruksi 1974 (I'74).....	92
Lampiran 6. BTHSD berdasarkan Instruksi 1974 dengan etat volume tetap dan etat luas berfluktuasi.....	93
Lampiran 7. BTHSD berdasarkan Instruksi 1974 dengan etat luas tetap dan etat volume berfluktuasi.....	94
Lampiran 8. Foto-foto fenomena keadaan hutan di BH Pagotan.....	95
Lampiran 8. <i>Quosioner guide</i> untuk wawancara dengan <i>key informan</i>	97